

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini penulis akan kemukakan dua hal yang sekiranya sangat perlu untuk disampaikan sebagai penutup. Kedua hal tersebut adalah kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dari keseluruhan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pemberian kredit kepada debitur PT. BPR Nusamba Pecangaan melakukan seleksi secara ketat calon debiturnya dengan menggunakan prinsip-prinsip perkreditan yaitu 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*).
2. Calon debitur yang tidak memenuhi prinsip penilaian 5C, atau jika ada salah satu poin dari 5C tidak terpenuhi, maka calon debitur tersebut tidak layak dan ditolak pengajuan kreditnya.
3. Faktor Internal dapat dicegah dengan memperketat peraturan dan memberlakukan sanksi yang tegas dan denda bagi siapa saja yang terindikasi melakukan kerja sama dengan calon debitur untuk meraih keuntungan, sehingga dapat meminimalisir adanya permainan dari orang dalam perusahaan.

4. Pelaksanaan penagihan kredit sudah sesuai prosedur perusahaan, namun *collector* lapangan terkadang menemui banyak kendala sehingga kolektifitas perusahaan tidak mencapai target.
5. Faktor Eksternal merupakan faktor yang mendominasi terjadinya kredit macet di PT. BPR Nusamba Pecangaan ini, faktor-faktor tersebut antara lain adalah :
 - a. Debitur menyalah gunakan kredit yang seharusnya untuk produktif menjadi konsumtif.
 - b. Debitur cedera janji, sengaja pergi merantu untuk menghindari dan beriktikad buruk. (seperti kasus Ibu Sriyati)
 - c. Debitur mengalami penurunan dalam usahanya karena faktor ekonomi dan alam. (seperti kasus bapak Hendro Saputro, bapak Sugeng Santoso, dan bapak Sodikin).
 - d. Debitur beriktikad baik untuk membayar namun mengalami kendala dalam ekonominya.
 - e. Debitur terkena musibah, penipuan /*Force Majeur*.(seperti kasus Nur Thohir).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Tetap menjaga dan mempererat kerjasama tim dalam lingkungan perusahaan, sehingga tidak ada saling melempar tanggung jawab antara

karyawan ketika ada masalah terutama masalah kredit macet debitur/konsumen.

2. Mempertahankan prosedur pemberian kredit oleh perusahaan, selain untuk meminimalisir terjadinya kredit macet dari faktor eksternal dan agar tidak terjadi lagi di salah gunakan lagi oknum orang dalam yang menyebabkan faktor kredit macet di internal perusahaan.
3. Memberikan pelayanan yang terbaik dan maksimal kepada debitur.
4. Menjaga hubungan baik dengan debitur agar bisa tercipta nama baik perusahaan secara berkelanjutan dan untuk masa depan perusahaan.

